

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Bogdan dan Taylor, seperti dikutip Moleong, menjelaskan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau ucapan dan tindakan yang diamati. Pendekatan kualitatif diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu dan organisasi ke dalam variabel dan hipotesis tetapi harus dipandang sebagai bagian dari suatu keutuhan.

Karakter penelitian, seperti dijelaskan Moleong, yaitu : (1) Berlangsung dalam latar yang alamiah, (2) peneliti sendiri merupakan instrument atau alat pengumpulan data yang ada, (3) Analisis datanya dilakukan secara induktif, Moleong menyebutkan beberapa pertimbangan penggunaan pendekatan kualitatif, yaitu : (a) pendekatan kualitatif lebih mudah menyesuaikan ketika berhadapan dengan kenyataan ganda, (b) pendekatan kualitatif menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden dan, (c) pendekatan kualitatif lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Sumber dan jenis data dalam penelitian kualitatif menurut Lofland, seperti dikutip Moleong ialah kata-kata dan tindakan selanjutnya adalah data tambahan seperti dokumen melalui catatan tertulis, atau melalui perekam

video, pengambilan foto atau film. kriteria data yang dikumpulkannya adalah data yang pasti, moleong menjelaskan data yang pasti adalah, data yang terjadi sebagaimana adanya bukan sekedar data yang terlihat dan terucap tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dn terucap tersebut.

1. Pendekatan Penelitian Studi Kasus

Pada pendekatan penelitian ini, peneliti menggunakan pedekatan penelitian studi kasus, hal ini dilihat dari latar belakang permasalahan yang mendeskripsikan tentang sebuah peranan seorang individu, yang dalam artian lain pendekatan penelitian studi kasus ini adalah sebuah pendekatan yang menceritakan sebuah kejadian atau permasalahan yang sedang terjadi, sudah terjadi atau pun yang terikat ruang waktu.

B. Lokasi Penelitian

Penetapan lokasi penelitian dalam penelitian kualitatif juga menjadi dasar pokok, dimana pertimbangan jarak, alokasi biaya, waktu menjadi penunjang efektifitas dan efisiensi penelitian ini. Penelitian ini berlokasi di komunitas Sabalad Desa Cintakarya Kecamatan Parigi Kabupaten Pangandaran.

C. Sasaran Penelitian

Sasaran penelitian tersebut adalah komunitas Sabalad, pendiri komunitas, kepala desa, pemuda dan tokoh masyarakat. Sedangkan untuk

jumlah informan yang akan diwawancara disesuaikan dengan kebutuhan data yang diperlukan peneliti lapangan sesuai teknik *purposive sampling*.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian kualitatif diperlukan suatu fokus penelitian untuk membatasi studi dan bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan. Penetapan fokus yang jelas dan baik, seorang peneliti mampu membuat keputusan tepat (Moleong, 2000). Peneliti memfokuskan gerakan sosial komunitas sabalad dalam menyelamatkan sekolah SMK Baktikarya yang hampir bangkrut?

E. Teknik Pengambilan Informan

Dalam penelitian ini teknik pengambilan informan menggunakan *purposive sampling*. Dimana peneliti memilih informan kunci yang dianggap mengetahui masalah yang sedang diteliti secara mendalam. Namun dalam penelitian di lapangan, peneliti menyadari akan ada perkembangan dan perluasan informan, maka dalam pengumpulan data di lapangan peneliti juga menggunakan pengembangan teknik *snowball sampling*

F. Teknik Pengumpulan Data

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan teknik wawancara mendalam dan intensif dengan para informan, yaitu dengan pendiri komunitas, pemuda desa dan tokoh masyarakat.

Pengumpulan data selain menggunakan *sample*, peneliti juga menggunakan beberapa teknik, antara lain:

1. Observasi

Teknik pengamatan langsung (*observasi*) dilakukan dengan menggunakan pengamatan atau penginderaan langsung terhadap suatu benda, kondisi, situasi, proses atau perilaku, Kemudian mencatat pula perilaku dan kejadian sebagaimana yang sebenarnya. Selanjutnya peneliti menganalisa berbagai gejala yang terkait masalah tersebut kemudian mengamati pula dampak yang ditimbulkan dalam masalah tersebut.

2. Wawancara

Wawancara mendalam (*in depth interview*) menurut Miles dan Huberman adalah wawancara informal yang dilakukan pada saat konteks yang dianggap tepat guna mendapatkan data yang mempunyai kedalaman dan dapat dilakukan berkali-kali secara frekuentif sesuai keperluan peneliti. Teknik ini dimaksudkan agar peneliti mampu mengeksplorasi data dari informan dan pewawancara akan mempengaruhi pada jawaban yang diberikan informan. Cara pengambilan data dengan tanya jawab dengan informan yang dilakukan dengan wawancara mendalam.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara untuk memperoleh data melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Data juga diperoleh dari majalah, artikel,

suratkabar, iklan, dan lain-lain yang masih tergolong kedalam definisi dokumen.

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan analisis interaktif (*Interactive Of Analysis*). Proses analisis ini dilakukan selama proses penelitian.

Dalam teknik ini ada tiga komponen pokok analisis, yaitu *Pengumpulan Data*, *Reduksi Data*, *Penyajian Data* dan *Penarikan Kesimpulan* yang kesemuanya ini di fokuskan pada tujuan penelitian.

1. Pengumpulan Data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya sesuai angket, wawancara, pengamatan dan tes.
2. Reduksi data merupakan proses seleksi, pemokusan, penyederhanaan dan abstraksi data yang ada dalam *fieldnote* yang berlangsung terus sepanjang pelaksanaan riset hingga laporan akhir penelitian selesai di tulis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat dilakukan. Proses kuantifikasi tidak akan terjadi dalam riset kualitatif seperti halnya yang bisa dilakukan dalam riset kuantitatif.

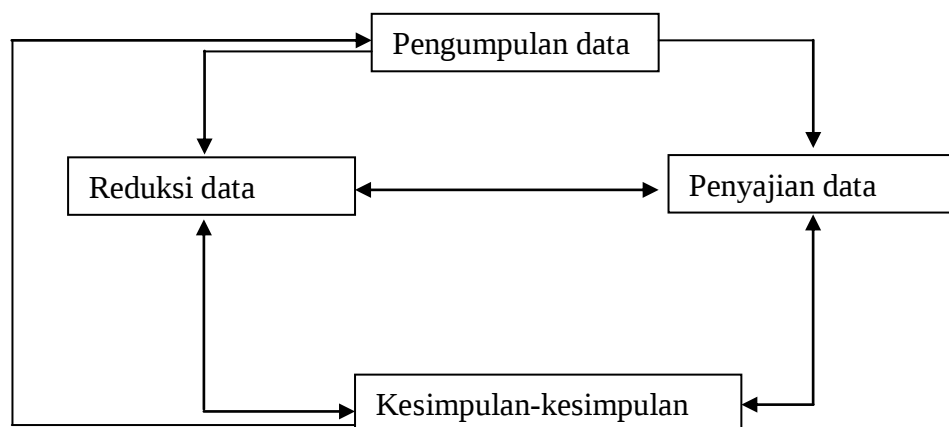
3. Penyajian Data

Penyajian data merupakan kegiatan dengan adanya perencanaan kolom dalam bentuk matrix gambar (skema) dan tabel bagi data kualitatif dalam bentuk khususnya. Kegiatan ini dilakukan karena kemampuan manusia sangatlah terbatas dalam menghadapi *fieldnote* yang jumlahnya mencapai ribuan halaman. Dengan demikian, susunan penyajian data yang baik dan jelas sistematikanya sangatlah diperlukan untuk melangkah kepada tahapan penelitian (*riset*) kualitatif selanjutnya.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dapat dilakukan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan telah ada dengan memperhatikan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi berupa data-data yang belum siap digunakan dalam analisis, setelah data tersebut direduksi dan disajikan.

Proses analisis interaktif (*Interactive Of Analysis*) dapat dilihat di gambar sebagai berikut :



Gambar 3.1
Analisis Interaktif (*Interactive Of Analysis*)

Sumber : Milles dan Huberman, (1992 : 2000)

H. Validasi Data

Cara yang digunakan untuk menguji validitas data adalah teknik *Trianggulasi*. Denzim dalam Moleong membedakan empat macam Trianggulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

1. Trianggulasi dengan *Sumber* berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif;
2. Trianggulasi dengan *Metode* ada dua strategi yaitu *pertama*, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. *Kedua*, pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama;
3. Trianggulasi dengan *Penyidik* adalah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data;
4. Trianggulasi dengan *Teori*, berdasarkan anggapan bahwa fakta tertentu tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Untuk menguji data dalam penelitian di gunakan teknik Trianggulasi sumber. Dalam hal ini dapat di tempuh dengan cara :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi;

3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu;
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang memiliki latar belakang yang berlainan; dan
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berlainan.

Melalui teknik ini diharapkan validitas data akan terjamin. Adapun tahap yang digunakan dalam penelitian hanya berkisar pada tahap “A” (membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen) dan tahap “E” (membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen). Hal ini dilakukan mengingat keterbatasan waktu, biaya dan tenaga sehingga tidak semua tahapan dapat dilaksanakan.

I. Agenda Penelitian

Table 3.1
Agenda Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Tahun 2016– 2017							
		Des	Jan	Agus	Sep	Oktober			
1	Pengajuan Judul								
2	ACC Judul								
3	Seminar Proposal								
4	Penelitian								
5	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi								
6	Sidang Skripsi								